

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Peran Akuntansi Pada UMKM**

Menurut Carl S. Warren (2006) Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2000) dalam Standar Akuntansi Keuangan terdiri dari 5 (lima) yaitu: neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan-Laporan tersebut mempunyai fungsi masing-masing yang berguna untuk memberikan informasi mengenai posisi bisnis suatu usaha.

Laporan Laba Rugi adalah suatu ikhtisar pendapatan dan beban selama periode tertentu, misal sebulan atau setahun. Laporan ini melaporkan tentang pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan atau matching concept yaitu dengan membandingkan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut. Laporan ini juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang disebut dengan keuntungan bersih atau juga sebaliknya, jika beban lebih besar daripada pendapatan disebut rugi bersih. (Warren, 2006).

Laporan Perubahan modal suatu ikhtisar mengenai perubahan pada modal pemilik yang telah terjadi selama periode waktu tertentu seperti pada bulanan maupun tahunan. Laporan ini dibuat setelah laporan laba rugi karena laporan laba rugi ikut muncul pada laporan ini. (Warren, 2006).

Neraca merupakan sebuah laporan yang berisi daftar mengenai aset, kewajiban, dan modal pemilik pada tanggal tertentu. Pada umumnya tanggal pada neraca menggunakan hari pada akhir bulan atau akhir tahun. (Warren, 2006).

Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas. Laporan Arus Kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan dalam Aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas) dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang. Informasi Arus Kas juga berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memungkinkan para pemakai mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*future cash flows*) dari berbagai perusahaan (Endif, 2009). Dalam metode berbasis kas, pendapatan dilaporkan pada periode dimana kas didapatkan atau diterima.

Akuntansi bermanfaat untuk menghasilkan laporan yang berfungsi sebagai sumber informasi utama yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bagi pemangku kepentingan atau stakeholder (Warren, 2006).

Laporan keuangan adalah suatu catatan yang berisikan informasi keuangan suatu entitas atau perusahaan yang dibuat dalam suatu periode tertentu. Pada umumnya pelaporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan modal perusahaan, yang dibutuhkan banyak pengguna secara ekonomi dalam pengambilan keputusan (Syafri, 2017). Adapun laporan keuangan yang lazim dikenal yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal / ekuitas, laporan arus kas dan laporan catatan atas laporan keuangan (CaLK).

Menurut PSAK No. 1 tahun 2020, laporan keuangan adalah suatu proses penyajian yang dilakukan secara terstruktur. Penyajian tersebut dilakukan mulai dari posisi keuangan yang ada hingga kinerja keuangan suatu entitas. Untuk mengetahui hasil usaha yang telah dicapai selama kurun waktu (periode) tertentu maka perusahaan harus menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses melaporkan keuangan sedangkan menyusun laporan keuangan adalah tahap akhir dalam akuntansi.

Fungsi dari laporan keuangan itu sendiri adalah untuk menganalisis kinerja perusahaan dan membuat prediksi tentang arah masa depan perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal seperti pegawai, karyawan, serta manajer sedangkan untuk pihak eksternal seperti kreditor dan juga investor. Keuntungan dari laporan keuangan adalah bahwa pihak manajemen perusahaan dapat memperbaiki dan meningkatkan kelemahan dan keunggulan yang dimiliki. Laporan keuangan harus memenuhi beberapa kondisi, yaitu: relevan, dapat dimengerti, dapat diuji, dapat dibandingkan, dapat dipercaya, lengkap, penyampaian yang tepat waktu, akurat, dan penyediaan objektif.

Tujuan laporan keuangan (Hans 2016) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas.

Dari referensi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi keuangan perusahaan yang dijadikan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.

### **2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2014) secara umum ada 5 macam jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, laporan catatan atas laporan keuangan.

1. Neraca (*Balance sheet*) yaitu laporan keuangan yang menunjukkan posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan pasiva (kewajiban dan ekuitas) perusahaan.
2. Laporan laba rugi (*income statement*) yaitu laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha dalam satu periode tertentu setelah pendapatan dikurangkan dengan biaya-biaya.

3. Laporan perubahan modal (*Statement of Changes in Equity*) yaitu laporan keuangan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki.
4. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*) yaitu laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.

Catatan atas laporan keuangan yaitu laporan yang berisi informasi tambahan yang harus diberikan terkait dengan laporan keuangan, seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

### **2.1.3 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria usaha mikro. Kriteria tersebut diatur berdasarkan PP No. 7 tahun 2021 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Tujuan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yaitu menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan UMKM agar usahanya dapat tangguh dan mandiri, mewujudkan peningkatan struktur perekonomian negara, meningkatkan peran UMKM dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan kemiskinan.

Kriteria modal usaha UMKM yang baru berdasarkan Pasal 35 ayat (3) PP No. 7 tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / badan usaha perorangan yang sesuai dengan kriteria berikut ini:
  - a. Yang termasuk usaha mikro adalah usaha yang mempunyai modal usaha maksimal Rp 1 milyar dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan, maksimal Rp 2 milyar.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang sesuai kriteria berikut ini:
  - a. Yang tergolong usaha kecil adalah yang memiliki modal usaha lebih dari Rp 1 Milyar- Rp 5 milyar dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan Rp 2 milyar- Rp 15 miliar.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang sesuai dengan kriteria berikut ini:
  - a. Yang masuk kriteria usaha menengah yaitu modal usaha lebih dari Rp 5 Milyar- Rp 10 Milyar dan tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
  - b. Memiliki hasil penjualan tahunan Rp 15 miliar- Rp 50 miliar.

Tabel 2. 1 Aset dan omzet UMKM

Keterangan	Jenis Usaha		
	Mikro	Kecil	Menengah
Asset	Maksimal 1 Milyar	1 Milyar s.d. 5 Milyar	5 Milyar s.d. 10 Milyar
Omzet	Maksimal 2 Milyar	2 Milyar s.d. 15 Milyar	15 Milyar s.d. 50 Milyar

#### 2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM

Sistem informasi akuntansi adalah struktur terpadu dalam suatu entitas yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lain untuk memproses data menjadi informasi akuntansi dalam memenuhi kebutuhan berbagai pengguna.

Menurut Krismaji (2015) Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang membantu bisnis mengelola keuangan dan operasi mereka dengan memproses data dan transaksi. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya dalam bentuk peralatan dan orang-orang yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi yang dihasilkan kemudian dapat dikomunikasikan kepada pengambil keputusan.

Penelitian Romney dan Steinbart (2015), menyatakan bahwa ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi, yaitu sebagai berikut.

1. Orang yang menggunakan sistem;
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data;
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya;
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data;
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA;
6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA.

Unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Chusing dikutip dalam Kabuhung (2013) adalah:

1. Sumber daya manusia
2. Peralatan
3. Formulir
4. Catatan
5. Prosedur
6. Laporan hasil akhir dari sistem informasi akuntansi

Penelitian Diana (2011) menyatakan bahwa manfaat atau tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan. Harta/kekayaan di sini meliputi kas perusahaan, persediaan barang dagangan, termasuk aset tetap perusahaan.
2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal. Setiap pengelola usaha memiliki kewajiban untuk membayar pajak.
4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi. Sistem informasi dapat juga dimanfaatkan untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi.
5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan). Data yang tersimpan dengan baik sangat memudahkan proses audit (pemeriksaan).
6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan. Anggaran merupakan alat yang sering digunakan perusahaan untuk mengendalikan pengeluaran kas.
7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. Selain berguna untuk membandingkan informasi yang berkaitan dengan anggaran dan biaya standar dengan kenyataan seperti telah dikemukakan sebelumnya.

### **2.1.5 Pentingnya Laporan Keuangan Bagi UMKM**

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan terdiri atas neraca, laporan rugi laba yang digunakan sebuah bisnis untuk melakukan pengambilan keputusan guna mencapai tujuan perusahaan. Dalam laporan keuangan, neraca menunjukkan kekayaan perusahaan pada periode tertentu, sedangkan rugi laba menunjukkan laba atau rugi perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu.

Salah satu kunci sukses wirausaha adalah perencanaan dan pengendalian keuangan. Perencanaan dan pengendalian keuangan sangat menentukan bagi masa depan bisnis. Para pengusaha haruslah meluangkan waktu untuk memperbaiki posisi keuangan dari bisnis mereka, menghilangkan kelemahan-kelemahan, mengembangkan kekuatan, belajar dari keberhasilan dan kesalahan masa lampau dan mengatur perkembangan keuangan masa depan. Pencatatan dan pelaporan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah bisnis yang sedang berjalan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan kekuatan yang dimiliki usaha yang dijalankan.

### **2.1.6 Desain Untuk UMKM Dalam Pelaporan Keuangan**

Desain merupakan suatu perancangan suatu produk atau objek yang akan di buat, desain dapat berupa gambar ataupun sketsa, suatu desain dibentuk untuk menghasilkan suatu bentuk. Menurut, "Dudy Wiyancoko" pengertian desain adalah segala hal yang berkaitan dengan pembuatan konsep, analisis data, project planning, *drawing/rendering*, *cost calculation*, *prototyping*, *frame testing*, dan *test riding*.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tidak terlepas dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini membantu penulis memahami, memperbanyak teori yang digunakan dan

membantu untuk melihat sisi penting yang menjadi fokus utama penelitian ini. berikut penelitian yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini.

Penelitian Deddy Kurniawansyah (2016) dengan judul Penerapan Pencatatan Akuntansi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM Desa Gombongsari Kecamatan Kalipuro Kabupaten Banyuwangi menunjukkan bahwa UMKM belum membutuhkan informasi akuntansi dan menyatakan bahwa sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan segala keterbatasan yang dimiliki. Kebutuhan dalam penyelenggaraan catatan akuntansi dianggap hanya membuang waktu dan biaya. Responden mengakui pentingnya pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dalam mendukung keberlanjutan perusahaan, tetapi belum menerapkan sesuai SAK ETAP karena berbagai kendala.

Penelitian Elisabeth Penti Kurniawati, Paskah Ika Nugroho, dan Chandra Arifin (2012) dengan Judul Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM di Salatiga sudah melakukan pencatatan atas penjualan-pembelian, persediaan, biaya gaji dan biaya lainnya. Sedangkan pelaporan yang dibuat meliputi laporan penjualan, pembelian, persediaan dan penggajian.

Penelitian Eny Febri Yanti (2022) dengan judul Desain Sistem Informasi Akuntansi Ventura Baru Dengan Program *microsoft excel* menghasilkan *Minimum Viable Prototype* yaitu *Prototype* dengan fitur yang sangat sederhana berupa template Pengelolaan pencatatan keuangan yang diprogram melalui *microsoft excel*

Penelitian Ayu Sahputri Tinambun (2022) Desain Sistem Akuntansi Dan Keuangan Ventura Baru menghasilkan *Minimum Viable Prototype* yaitu rancangan yang sangat sederhana. rancangan tersebut berupa *handbook* yang digunakan sebagai sistem panduan bagi bisnis rintisan di Politeknik WBI dalam Menggunakan desain sistem informasi akuntansi yang diprogram di *microsoft excel*.

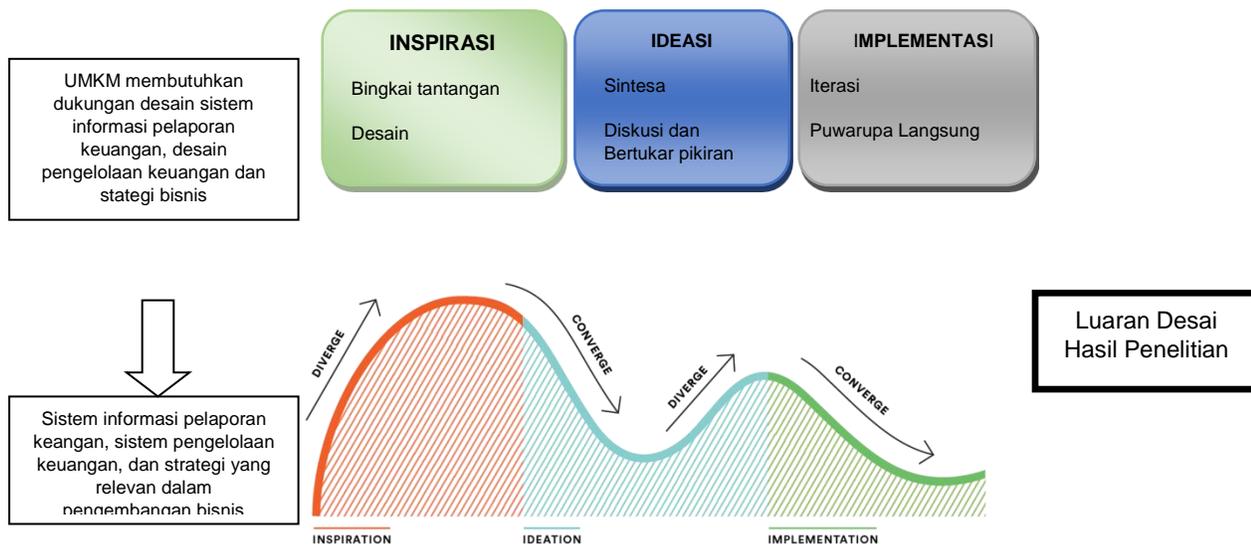
Penelitian Hermi Sularsih (2019) dengan judul Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang disimpulkan bahwa pelaku UMKM hanya menggunakan pembukuan atau catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha. Alasan para UMKM tidak menyusun laporan keuangan karena akuntansi dianggap rumit dan sulit untuk diterapkan serta keterbatasan pemahaman dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti menerapkan metode yang lebih sederhana yang dapat digunakan dalam menyusun laporan keuangan yaitu melalui penyusunan persamaan dasar akuntansi bagi UMKM. Persamaan dasar akuntansi dapat disesuaikan dengan kebutuhan para pelaku UMKM dan hasil penelitian menunjukkan bahwa para pelaku UMKM merasa terbantu dengan adanya persamaan dasar akuntansi

### **2.3 Kerangka Berpikir**

Kerangka berpikir merupakan dasar pemikiran, rancangan ataupun garis besar yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam merancang proses penelitian. Kerangka

berpikir disajikan dalam gambar dibawah ini berdasarkan tujuan penelitian dan rumusan masalah yang telah disajikan. Berikut gambar kerangka berpikir tersebut. Menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berpikir pada penelitian ini disusun berdasarkan kondisi UMKM *Tax Center* Politeknik WBI yang membutuhkan dukungan dalam perancangan penyusunan laporan keuangan instrumen keuangan usaha, dan strategi pengembangan usaha dari wawancara yang dilakukan oleh penulis. Oleh karena itu, penyusunan desain dibagi menjadi tiga topik yang telah disesuaikan dari permasalahan UMKM Binaan *Tax Center*. Adapun tiga topik tersebut terbagi atas sistem informasi pelaporan keuangan, instrumen keuangan usaha, dan strategi usaha menggunakan sistem informasi pelaporan keuangan. Proses pembuatan desain pada UMKM *Tax Center* Politeknik WBI dilakukan dengan pendekatan *metode Human Centered Design* menggunakan fase inspirasi, ideasi, dan implementasi. setelah menyelesaikan fase inspirasi, ideasi, dan implementasi maka akan dihasilkan *output* berupa desain luaran. Adapun kerangka teori yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 *Human centered Design*